

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan pada 2 pasien didapatkan diagnosa medis Skizofrenia dengan gejala halusinasi pendengaran pada pasien Sdr. W dan halusinasi pendengaran dan penglihatan pada pasien Tn. J
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien Sdr. W adalah Gangguan persepsi sensori pendengaran, harga diri rendah kronis, dan ketidakpatuhan. Sedangkan pada pasien Tn. J didapatkan diagnosa keperawatan Gangguan persepsi sensori pendengaran dan penglihatan, Ansietas, dan Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.
3. Intervensi yang dilakukan kepada pasien kelolaan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu Manajemen Halusinasi. Pada intervensi, tindakan yang dilakukan yaitu observasi, terapeutik dan edukasi. Salah satu tindakan mandiri perawat berdasarkan EBN yakni Terapi okupasi menggambar.
4. Implementasi yang diberikan kepada pasien sesuai dengan SIKI dan salah satunya dalam manajemen halusinasi dengan mengajarkan teknik nonfarmakologis terapi okupasi menggambar untuk mengisi aktifitas waktu luang.
5. Berdasarkan hasil adanya penerapan terapi okupasi menggambar pada kedua pasien dengan hasil rata-rata pasien menunjukkan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori berhubungan dengan gangguan pendengaran dan penglihatan yaitu dihari pertama dilihat dari hasil penilaian observasi yaitu Sdr. W dengan nilai *pre-test* 5 dan *post-test* 3, Tn. J *pre-test* 7 dan *post-test* 6. Hari kedua Sdr. W dengan nilai *pre-test* 4 dan *post-test* 2, Tn. J *pre-test* 6 dan *post-test* 3. Hari ketiga Sdr. W dengan nilai *pre-test* 3 dan *post-test* 1, Tn. J *pre-test* 4 dan *post-test* 3. Masing-masing dijumlahkan secara keseluruhan selama 3 hari, kedua pasien mengalami penurunan gejala skizofrenia setelah dilakukannya penerapan terapi okupasi

menggambar dengan nilai Sdr. W 6 dan Tn.J 5.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang penerapan intervensi terapi okupasi menggambar pada Sdr. W dan Tn. J dengan skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Berbah, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu berperan sebagai pemberi intervensi mandiri dengan memberikan asuhan keperawatan dengan terapi okupasi menggambar pada pasien skizofrenia sebagai terapi non farmakologi

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan setelah diajarkan terapi non-farmakologi dengan mengisi waktu luang dengan terapi okupasi menggambar, dapat diterapkan untuk mengurangi gejala skizofrenia pasien

3. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan atau materi untuk menambah pengetahuan dan keperluan referensi ilmu keperawatan jiwa tentang asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan melakukan penerapan intervensi terapi okupasi menggambar

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukkan bagi puskesmas terkait penerapan terapi non-farmakologi dengan terapi okupasi menggambar pada pasien skizofrenia.

5. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi mahasiswa yang akan melakukan studi literatur dengan tema yang sama, diharapkan dapat mencari jurnal dengan waktu, kata kunci yang lebih spesifik dan melakukan pencarian dalam beberapa sumber atau database sehingga memperoleh banyak referensi jurnal terbaru yang dapat digunakan untuk penulisan referensi.